

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi suatu bangsa. Karena perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui tingkat dan kualitas pendidikan serta tingkat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan kunci penanggulangan kemiskinan dalam jangka menengah dan jangka panjang. Dengan pendidikan, suatu bangsa dapat bangkit dari keterpurukan dan mencapai kejayaannya.<sup>1</sup>

Jenjang pendidikan di Indonesia mengenal tiga jenjang pendidikan, yaitu pendidikan dasar (SD/MI/Paket A dan SLTP/MTS/Paket B), pendidikan menengah (SMU, SMK) dan pendidikan tinggi.<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 8 menyatakan bahwa jenjang pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.<sup>3</sup>

Meskipun banyak negara yang sudah menerapkan pendidikan gratis, akan tetapi salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan Indonesia adalah mahalny biaya pendidikan,<sup>4</sup> sehingga tidak heran lagi banyak keluarga yang jauh-jauh hari mulai berfikir bagaimana bisa membiayai anaknya hingga pendidikan tertinggi. Bahkan pemikiran ini dilakukan sebelum anaknya lahir atau masih usia balita.

Mempersiapkan dana pendidikan anak memang penting untuk masa depan agar terhindar dari utang. Pentingnya mempersiapkan dana pendidikan anak adalah untuk merencanakan kebutuhan pendidikan masa depan agar

---

<sup>1</sup> Prasko, (2017), *Macam-Macam Pendidikan dan Jenjang Pendidikan*, hal 63.

<sup>2</sup> Umar Tirtahardja, (2005), *Pengantar Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.

<sup>3</sup> Nur Anisa Noviana, (2014), *Jenjang Pendidikan Formal Di Indonesia Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, Jakarta.

<sup>4</sup> Shoimatun Nisfah, (2017), *Rendahny SDM Berpengaruh Terhadap Pendidikan Generasi Muda*, Bandung..

tidak kesulitan nantinya dan tentunya sesuai dengan Syariah agar terhindar dari riba.

Perencanaan keuangan Syariah adalah perencanaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah, terutama dalam hal penentuan tujuan finansial dan pemilihan instrumen investasi.<sup>5</sup> Dalam hal ini, semua proses dan implementasi dari perencanaan keuangan tersebut dipandang sebagai proses untuk mencapai tujuan hidup sesuai dengan kaidah agama Islam. Landasan umum anjuran perencanaan keuangan terdapat dalam QS. An-Nisa ayat 9 :<sup>6</sup>

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Walyakhsyallazina lau taraku min khalfihim zurriyyatan di'afan khāfu 'alaihim falyattaqullāha walyaqulu qaulan sadīdā.*

Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Adapun dasar dari tujuan investasi dalam perencanaan keuangan Syariah, salah satunya dimulai dari perencanaan dana pendidikan sebagai prioritas keuangan. Memperhatikan pendidikan bagi anak-anak merupakan langkah yang menyentuh dua aspek *maqashid*, yaitu pemeliharaan intelek dan keturunan.<sup>7</sup> Oleh karena itu, setiap keluarga muslim harus mengutamakan pendidikan anak-anak dan dijadikan *basic needs* terutama pada hal dana pendidikan yang lebih didahulukan untuk masa depan mereka daripada kepentingan yang lain.

<sup>5</sup> Agustianto Mingka dan Lutfi Trisandi Rizki, *Fiqh perencanaan Keuangan Syariah*, hal 1.

<sup>6</sup> Al-Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2010).

<sup>7</sup> Tamani, Luqyan, (2013), *Sakinah Finance: Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami*, Solo: Tiga Serangkai, Cet. 1.

Perencanaan keuangan juga sama dengan siklus kehidupan manusia yang terbagi atas pembagian usia manusia. Kebanyakan orang fokus pada pekerjaan sekarang, tanpa merencanakan bagaimana pentingnya dana pendidikan anak untuk masa depan. Tidak banyak orang yang sejak dini membuka tabungan ataupun yang lainnya untuk pendidikan anak sehingga ketika anak tersebut akan memasuki dunia sekolah ataupun perkuliahan, orang tua bingung mencari dana untuk biaya tersebut.

Dapat dibayangkan jika keadaan ini tidak diatur dengan baik, maka untuk melakukan kebutuhan juga tidak akan terlaksana dengan baik. Jika generasi sebelumnya tidak terlalu menerapkan ilmu perencanaan keuangan Syariah, generasi berikutnya yang memiliki angka harapan hidup lebih panjang dan gaya hidup yang jauh lebih tinggi dari generasi orang tua sekarang, memerlukan perencanaan cermat dan teliti untuk memastikan bisa hidup dengan aman dan nyaman hingga masa tua. Selain itu, kenaikan biaya pendidikan yang tinggi perlu mempersiapkannya sedini mungkin untuk menghindari bencana finansial dikemudian hari. Sebagai tambahan, faktor inflasi juga membuat seseorang harus berhitung dengan cermat dan teliti untuk memastikan uang yang disisihkan bertahun-tahun dapat memenuhi kebutuhan nanti di masa depan.

Desa Masangan merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Desa Masangan ini memiliki empat dusun yaitu Masangan Timur, Masangan Tengah, Masangan Barat dan Grogol. Berdasarkan data yang peneliti peroleh terdapat jumlah kepala keluarga 906 KK dengan pendapatan yang beraneka ragam, akan tetapi kebanyakan masyarakat tersebut berprofesi sebagai petani dan karyawan swasta. Di daerah tersebut kebanyakan masyarakatnya cenderung lebih memfikirkan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan setiap bulannya saja, bukan memfikirkan perencanaan keuangan yang bersifat jangka panjang, seperti mempersiapkan dana pendidikan anak. Sebagai contoh misalnya untuk pembayaran uang pangkal, uang SPP, uang buku, uang seragam, dan lain-lain mengalami kekurangan dana, masyarakat tersebut

memilih hutang yang mendekati riba.<sup>8</sup>

Peneliti memilih keluarga muda di dusun Masangan Barat, dikarenakan banyaknya keluarga muda di dusun tersebut dan agar keluarga muda di dusun tersebut mempersiapkan sedini mungkin, agar mempermudah dalam keuangan dimasa mendatang, termasuk dalam mempersiapkan dana pendidikan dan dapat mencapai tujuan hidupnya dengan mengatur pendapatan yang akan dikeluarkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil judul *“Implementasi Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Mempersiapkan Pendidikan Anak Pada Keluarga Muda Di Desa Masangan Bungah Gresik”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian ini pada dasarnya tidak lepas dari ruang lingkup permasalahan di atas, yaitu :

1. Bagaimana tingkat pemahaman keluarga muda di Desa Masangan Bungah Gresik terhadap pentingnya mempersiapkan pendidikan anak menggunakan perencanaan keuangan Syariah?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi perencanaan keuangan Syariah dalam mempersiapkan pendidikan anak pada keluarga muda di Desa Masangan Bungah Gresik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam pembuatan penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang muncul yaitu :

1. Untuk mengetahui pemahaman keluarga muda di Desa Masangan Bungah Gresik terhadap pentingnya mempersiapkan pendidikan anak menggunakan perencanaan keuangan Syariah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi perencanaan keuangan Syariah dalam mempersiapkan pendidikan anak pada keluarga muda di Desa Masangan Bungah Gresik.

---

<sup>8</sup> M. Nur Hadi, 2018, *Interview* Kepala Desa Masangan Bungah Gresik.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi civitas akademik dan bagi praktisi yang berkaitan dengan perencanaan keuangan Syariah dalam mempersiapkan pendidikan anak pada keluarga muda di Desa Masangan Bungah Gresik sebagai berikut :

### **1.4.1 Civitas Akademik**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu civitas akademik secara teori maupun praktik untuk lebih memahami dan menambah wawasan tentang perencanaan keuangan Syariah dalam mempersiapkan dana pendidikan anak.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah bahan kajian civitas akademik yang melakukan penelitian dalam perencanaan keuangan Syariah dalam mempersiapkan dana pendidikan anak.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengajaran di kelas.

### **1.4.2 Praktisi**

- a. Diharapkan dengan hasil penelitian ini semua orang lebih mengetahui dan lebih menyadari pentingnya perencanaan keuangan Syariah dalam mempersiapkan dana pendidikan sehingga ikut serta menerapkan perencanaan keuangan Syariah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang permasalahan keuangan Syariah dalam hal ini yang berkaitan dengan perencanaan keuangan Syariah dalam mempersiapkan dana pendidikan anak pada keluarga muda.
- c. Sebagai bahan masukan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang perencanaan keuangan Syariah dalam mempersiapkan dana pendidikan anak pada keluarga muda.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada keluarga muda di Desa Masangan Bungah Gresik untuk menghindari meluasnya penelitian dan agar penelitian lebih terarah mengenai perencanaan keuangan Syariah dalam mempersiapkan dana pendidikan anak.

